

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan aspek moral tokoh utama yang bernama Wisnu dalam novel *Alif* karya Taufiqurrahman Al-Azizy meliputi (1) kejujuran ditunjukkan adanya sikap terbuka dan *fair* terhadap orang lain serta berkata sebenar-benarnya atau tidak berbicara bohong, (2) nilai-nilai otentik ditunjukkan melalui sikap menjadi diri sendiri dan menunjukkan diri sesuai dengan keasliannya, (3) kesediaan untuk bertanggung jawab ditunjukkan melalui sikap kesediaan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sendiri atas tindakan, pelaksanaan tugas dan kewajibannya, (4) kemandirian moral ditunjukkan melalui sikap mempunyai pendirian sendiri dan bertindak sesuai dengan hati nurani, (5) keberanian moral ditunjukkan adanya sikap tekad untuk tetap mempertahankan sikap yang telah diyakini, (6) kerendahan hati ditunjukkan melalui sikap untuk melihat diri sesuai dengan kenyataan tanpa merendahkan diri di depan orang lain, rendah hati berarti menerima diri sendiri tanpa menyembunyikan kelemahan diri sendiri, (7) realistik dan kritis ditunjukkan dengan adanya sikap untuk dapat memperbaiki apa yang ada supaya lebih adil, lebih sesuai dengan martabat manusia.

Ketujuh aspek moral tersebut dialami tokoh Wisnu mulai dari masalah kehidupan pribadinya, ayah dan ibunya meninggal dunia, sampai perjalanan Wisnu yang mencari adiknya Zahra yang menghilang. Dari ketujuh aspek moral yang dimiliki oleh Wisnu, yang paling mendominasi adalah sikap kejujuran.

Aspek moral tokoh utama dalam novel *Alif* karya Taufiqurrahman Al-Azizy dapat dipilih sebagai alternatif bahan ajar sastra di sekolah menengah atas (SMA). Novel *Alif* karya Taufiqurrahman Al-Azizy layak dijadikan bahan pembelajaran berdasarkan dua kriteria pemilihan bahan ajar yaitu (1) aspek kurikulum yang relevan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK/KD) khususnya pemahaman unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, (2) aspek kesastraan yaitu novel *Alif* karya Taufiqurrahman Al-Azizy relevan dengan aspek moral (1) kejujuran, (2) nilai-nilai otentik, (3) kesediaan untuk bertanggung jawab, (4) kemandirian moral, (5) keberanian moral, (6) kerendahan hati, (7) realistik dan kritis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan novel *Alif* karya Taufiqurrahman Al-Azizy sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA. Hal ini tersebut disebabkan novel *Alif* karya Taufiqurrahman Al-Azizy layak dijadikan bahan pembelajaran sastra khususnya aspek moral yang meliputi (1) kejujuran, (2) nilai-nilai otentik, (3) kesediaan untuk bertanggung jawab, (4) kemandirian moral, (5) keberanian moral, (6) kerendahan hati, (7) realistik dan kritis.

Novel *Alif* karya Taufiqurrahman Al-Azizy sesuai dengan kriteria pemilihan bahan ajar yang menyangkut aspek bahasa, psikologis, dan latar belakang budaya. Selain itu, dengan mengapresiasi novel *Alif* karya Taufiqurrahman Al-Azizy siswa dapat meneladani aspek moral yang dimiliki tokoh utama.